

DIGITAL COMIC “TELAGA WARNA”

NAHDA SAKTI ALZHAFIRAH

42320010100

ABSTRACT

The tide of globalization has led to a growing disinterest among the younger generation in their own cultural heritage, posing a potential threat to the erosion of identity and the gradual fading of cherished traditions. To address these challenges, the adoption of innovative media strategies becomes imperative in rekindling the younger generation's waning interest in their cultural roots.

This research focuses on adapting the West Javanese folk tale "Telaga Warna" into the digital comic platform — Webtoon — using qualitative methods. With the use of a semi-realistic cartoon illustration style, a layout characterized by a vertical scrolling reading format, and a selection of bright colors, varied textures, and easy-to-read typefaces—all designed for teens aged 12-16. The outcomes of this initiative underscore the promising potential of utilizing Digital Comic as an apt medium for reintroducing and preserving folklore among teenagers.

In conclusion, this research accentuates the paramount importance of implementing new media approaches to revitalize the younger generation's interest in cultural heritage. By skillfully intertwining traditional narratives with modern digital platforms, there exists a transformative potential to bridge the gap between generations, fostering a deeper understanding and appreciation of cultural legacies that can endure for future generations.

Keywords: Folk Tale, Telaga Warna, Webtoon

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KOMIK DIGITAL “TELAGA WARNA”

NAHDA SAKTI ALZHAFIRAH

42320010100

ABSTRAK

Globalisasi telah menyebabkan meningkatnya ketidaktertarikan generasi muda terhadap budaya sendiri yang secara tidak langsung dapat memicu hilangnya identitas dan memudarnya tradisi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi media yang inovatif sangat penting dalam menghidupkan kembali minat generasi muda terhadap akar budaya mereka.

Penelitian ini berfokus terhadap pengadaptasian cerita rakyat Jawa Barat “Telaga Warna” ke dalam platform komik digital *Webtoon* dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan penggunaan gaya ilustrasi semi-realis, tata letak yang ditandai dengan format pembacaan gulir vertikal, dan pemilihan warna cerah, tekstur bervariasi, dan jenis huruf yang sesuai—semuanya dirancang untuk remaja berusia 12-16 tahun. Hasil dari inisiatif ini menunjukkan potensi pemanfaatan komik digital sebagai media yang tepat untuk memperkenalkan kembali dan melestarikan cerita rakyat di kalangan remaja. Melalui adaptasi “Telaga Warna” ke dalam format visual yang menawan, proyek ini berupaya untuk menumbuhkan apresiasi baru terhadap cerita rakyat tradisional di berbagai kalangan dengan fokus utama pada generasi muda, baik itu warga lokal maupun global.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan pendekatan media baru dalam merevitalisasi minat generasi muda terhadap warisan budaya. Dengan memadukan narasi tradisional secara kreatif dengan platform digital modern, kesenjangan antar generasi dapat dijangkiti dan warisan budaya dapat dilestarikan untuk generasi mendatang.

Kata Kunci: *Cerita Rakyat, Telaga Warna, Webtoon*